

HUBUNGAN UMUR, WAKTU PAPAR, DAN PEMAKAIAN KACAMATA PELINDUNG
DENGAN GANGGUAN KETAJAMAN PENGLIHATAN PADA PEKERJA INDUSTRI
TAPIOKA DI DESA NGENEMPLAK KIDUL KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN
PATI

ULIN NI'AM -- E2A098070
(2003 - Skripsi)

Kondisi luar ruangan memiliki kuat penerangan sampai 100.000 luks. Penerangan yang terlalu kuat menyebabkan kilauan pada obyek. Kilauan yang terlalu kuat menyebabkan kerusakan mata. Degenerasi pada *makula* dan *fovea* menyebabkan penurunan ketajaman penglihatan.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada gangguan ketajaman penglihatan pada pekerja industri tapioka di Desa Ngenemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Penelitian dilakukan pada pekerja industri tapioka. Populasi penelitian 314 orang dengan sampel sebanyak 37 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, pengukuran kuat penerangan dengan luksmeter, pengukuran dan pemeriksaan ketajaman penglihatan dengan menggunakan kartu Snellen. Pengolahan data menggunakan komputer dan perhitungan manual. Uji untuk variabel dikotomi menggunakan uji korelasi Point Biserial dengan uji t untuk menentukan hubungannya dan uji untuk variabel yang berskala nominal menggunakan uji Chi Square dengan program SPSS for Windows 11.5.

Umur tidak mempunyai hubungan dengan ketajaman penglihatan. Sedangkan waktu papar dan pemakaian kacamata pelindung mempunyai hubungan dengan ketajaman penglihatan.

Kata Kunci: Ketajaman Penglihatan, Industri Tapioka, Kuat Penerangan

RELATION BETWEEN AGE, TIME OF EXPOSURE, SAFETY EYEGASSES USAGE
AND VISUS DISORDER OF TAPIOCA INDUSTRIAL'S WORKERS IN NGENEMPLAK
KIDUL VILLAGE, MARGOYOSO SUBDISTRICT AT DISTRICT PATI

External condition of column own the lighting strength until 100.000 lux. Overweening lighting cause the luminosity of obyek. Overweening luminosity cause the eye damage. Degeneracy of macula and fovea cause degradation of visus disorder.

Research aim to to know whether there is trouble of visus disorder of tapioca industrial's workers in Ngemplak Kidul Village, Margoyoso Subdistrict, District at Pati. Research was conduct to tapioca industrial' workers. Research population amount to 314 peoples by 37 sample. Data collecting use the questionnaire, luxmetre for strong measurement of lighting, and Snellen Card for visus disorder. The data were working manually and computerize using SPSS for windows version 11.5. Point Biserial correlation was used to calculate dichotomy data and Chi Square was used for nomimal data.

Age don't have the relation with the visus disorder, while time of exposure and safety eyeglasses usage related to the visus disorder.

Keyword: Visus, Tapioca's Industry, Strong of Lighting.